

Mahalnya Pakan Ternak Ayam

Ditulis oleh Euodia Suryani
Sabtu, 28 Februari 2009 10:11

Kalbar merupakan salah satu provinsi yang sudah berswasembada daging ayam. Bahkan, sekitar 20 persen daging ayam sudah dikirim ke luar Kalbar. Namun kondisi ini, tidak sebagus harga pakan ternak ayam.

M. Akip, peternak ayam mengatakan, untuk membeli pakan harganya sudah mencapai harga Rp285-300 ribu per sak atau karung. Satu karungnya 50 kilogram. Dia katakan, "Mungkin jagung mahal disebabkan impor dari luar," kata Akip.

Akip beternak ayam di Pal 9, Kubu Raya. Ia merasakan beban bahan makan ayam sudah cukup tinggi. Ditambah lagi dengan bibit yang dibeli di pasar. Harga satu bibitnya Rp6000 lebih. "Sudah harga bibit mahal, makanan juga mahal," katanya mengeluh.

Menurutnya, harga jualnya tidak seimbang, karena banyak ongkos yang dikeluarkan.

Untuk harga satu kilogram ayam yang dijual, sekitar Rp20-22 ribu. Penjualan ayam mencapai 500-1000 ekor, paling tidak sebulan sekali. Kalau lagi sepi, paling hanya 75 ekor sekali penjualan.

Tominti, Ketua Asosiasi Agribisnis Perunggasan (APP) Kalbar mengatakan, ayam merupakan komoditas potensial. "Kita sedang berupaya mendatangkan investor untuk pabrik pakan ternak ayam," ujarnya.

Mengenai bibit, bibit induk di empat breeding farm di Kalbar, berusaha ditingkatkan produksi bibit ayam, untuk memenuhi kebutuhan peternak yang ada.

Sekretaris Dirjen Departemen Pertanian, Syamsul Bahri, yang ditemui saat seminar perunggasan, beberapa waktu lalu, mengatakan bahwa, Indonesia masih defisit Rp10,5 triliun bahan baku pakan ternak.

Mahalnya Pakan Ternak Ayam

Ditulis oleh Euodia Suryani
Sabtu, 28 Februari 2009 10:11

"Bahan baku, dan pakan ternak, serta induk ayam, saat ini masih impor untuk mencukupi kebutuhan pasar," ujarnya. Kedepannya, diharapkan Kalbar dapat memenuhi kebutuhan pakan ternak sendiri.?